



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes pada Materi Teks Deskripsi untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Lilis Eka Pujawati¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

liliseka968@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id²

abstrak – Mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks deskripsi membutuhkan instrumen yang valid. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen tes pada materi teks deskripsi untuk peserta didik sekolah menengah pertama. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini berupa pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Data diperoleh melalui validasi ahli dan uji coba instrumen yang terdiri atas 30 butir soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 7 butir soal berkategori validitas sangat tinggi, 22 butir soal berkategori tinggi, dan 1 butir soal berkategori cukup. Hasil uji reliabilitas memperoleh nilai sebesar 0,78 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Sebanyak 13 butir soal yang mampu membedakan kemampuan peserta didik dengan baik dan layak digunakan. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen tes materi teks deskripsi Instrumen tersebut telah memenuhi aspek validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan sebagai alat yang tepat untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Kata kunci – peserta didik, teks deskripsi, reliabilitas

Abstract – Assessing students' ability to understand descriptive texts requires a valid instrument. The purpose of this study is to analyze the validity and reliability of a test instrument on descriptive text material for junior high school students. This study employed a quantitative approach with an evaluative design. Data were obtained through expert validation and pilot testing of the instrument, which consisted of 30 test items. The results showed that 7 items were categorized as having very high validity, 22 items as high, and 1 item as adequate. The reliability test yielded a value of 0.78, indicating that the instrument has a high level of consistency. A total of 13 items demonstrated good discriminative power and are suitable for use. The conclusion of this study indicates that the descriptive text test instrument meets the criteria for validity and reliability, making it suitable for measuring students' abilities.

Keywords – students, descriptive text, reliability

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan individu yang masih memerlukan bimbingan dalam proses perkembangannya (Harahap, 2016). Peserta didik juga dapat dikatakan sebagai seseorang yang sedang menjalani proses belajar menuju kedewasaan (Ma'ruf,

2019). Selain itu, peserta didik adalah individu yang mengembangkan potensinya melalui pendidikan (Ramli, 2015). Jadi, Peserta didik adalah individu yang memiliki karakteristik tertentu dan mengikuti proses pendidikan untuk mengembangkan potensi dirinya.

Peserta didik memiliki karakteristik yang dimiliki setiap peserta didik yaitu kemampuan, keterampilan, dan pengalaman (Humairah dkk., 2024). Selanjutnya, Hajar dan Nanning (2023) menjelaskan bahwa Karakteristik peserta didik dapat ditinjau dari berbagai aspek diantaranya adalah aspek psikologis, fisiologis, dan lingkungan yang berbeda pada setiap individu. Selain itu, Estari (2020) menyatakan bahwa karakteristik peserta didik meliputi minat, kemampuan, perkembangan kognitif, serta latar belakang sosial dan budaya. Jadi, Karakteristik peserta didik merupakan berbagai ciri individu yang memengaruhi perkembangan belajar dan peran aktifnya dalam pembelajaran.

Peserta didik berperan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui keterlibatan dalam diskusi, kerja sama kelompok, dan kegiatan belajar mandiri (Yanti dan Wikanta, 2025). Sedangkan, Rivalina dan Siahaan (2020) menjelaskan bahwa peserta didik berperan sebagai pusat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, Rahmatullah dkk. (2024) menyatakan bahwa peserta didik Tidak hanya berperan sebagai penerima informasi tetapi juga Pihak yang terlibat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Jadi, peran peserta didik yaitu sebagai Sebagai pihak yang berperan aktif dalam menerima, memahami, dan mengaplikasikan materi teks deskripsi melalui berbagai kegiatan belajar guna mencapai kompetensi yang diharapkan.

Teks deskripsi merupakan Teks yang mendeskripsikan suatu objek dengan menggunakan rangkaian kata-kata (Sudarman dkk., 2025). Sedangkan, Mondolalo dan Mulyadi (2023) menjelaskan bahwa teks deskripsi yaitu berisi uraian rinci mengenai suatu objek. Selain itu, Suria dan Didang (2024) juga menyatakan bahwa teks deskripsi digunakan untuk menyajikan deskripsi objek secara jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Jadi, teks deskripsi yaitu teks yang menjelaskan suatu objek secara rinci sehingga pembaca dapat membayangkannya dengan jelas.

Teks deskripsi memiliki ciri menggambarkan objek secara apa adanya sehingga pembaca memperoleh kesan seakan-akan menyaksikan atau mengalaminya sendiri (Murtiantin dkk., 2024). Selanjutnya, Nazla dkk. (2024) menyatakan bahwa teks deskripsi memuat penjelasan secara rinci mengenai objek yang dibahas. Selain itu, Marelita dkk. (2024) menyatakan bahwa teks deskripsi menggunakan pilihan Penggunaan diksi yang tepat dalam menggambarkan objek secara rinci. Jadi, Ciri-ciri teks deskripsi yaitu menggambarkan objek secara jelas, rinci, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang mampu memberikan gambaran nyata kepada pembaca.

Kaidah kebahasaan teks deskripsi ditunjukkan melalui penggunaan bahasa yang mampu menggambarkan objek dengan jelas (Damara dan Tressyalina, 2023). Selanjutnya, Parameswari dkk. (2022) menjelaskan bahwa kaidah kebahasaan teks deskripsi terlihat dari unsur bahasa yang digunakan untuk menjelaskan objek secara terperinci. Selain itu, Rokhimah dkk. (2025) menyatakan bahwa teks deskripsi memanfaatkan kata sifat, kata benda, dan kalimat perincian dalam menggambarkan objek. Jadi, Kaidah kebahasaan teks deskripsi merupakan penggunaan unsur bahasa yang membantu peserta didik menjelaskan objek secara jelas dan rinci, serta diukur menggunakan instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi.

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur yang mampu menghasilkan data yang andal dan konsisten dalam proses pengumpulan data (Yusup, 2018). Sedangkan, Subhaktiyasa (2024) menjelaskan bahwa reliabilitas merupakan salah satu Indikator penting yang mencerminkan kualitas instrumen dalam proses pengukuran variabel penelitian. Selain itu, Yarsasi (2025) mengatakan bahwa reliabilitas instrumen berperan penting dalam penelitian kuantitatif karena memengaruhi keakuratan data yang dihasilkan. Jadi, reliabilitas yaitu kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menghasilkan data yang akurat dalam penelitian.

Reliabilitas bertujuan untuk Menghasilkan data yang berkualitas dan dapat dijadikan dasar dalam proses analisis serta penarikan kesimpulan penelitian (Banu dkk., 2025). Sedangkan, Situmorang dan Purba (2019) menjelaskan bahwa Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi dan reliabilitas instrumen penelitian. Selain itu, Iskandar dan Rizal (2018) menyatakan bahwa reliabilitas bertujuan

memastikan kualitas instrumen agar dapat digunakan secara tepat dalam proses pengumpulan data. Jadi, tujuan reliabilitas adalah untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen Serta memastikan bahwa data yang dihasilkan bersifat akurat, berkualitas, dan dapat dipercaya.

Reliabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti kondisi responden, jumlah item, kejelasan petunjuk, serta waktu pelaksanaan pengukuran (Muharromah dkk., 2025). Selain itu, Setiyawan (2020) menyatakan bahwa tingkat reliabilitas juga ditentukan oleh karakteristik instrumen, antara lain tingkat kesukaran soal, banyaknya butir tes, dan keseragaman isi tes. Sementara itu, Setiyorini dkk. (2022) mengemukakan bahwa faktor lain yang turut memengaruhi reliabilitas meliputi kesiapan peserta, penguasaan materi, serta situasi ketika tes berlangsung. Jadi, Reliabilitas instrumen dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang digunakan, kondisi peserta didik yang menjadi responden, serta proses pelaksanaan pengukuran.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif yang menitikberatkan pada pengujian mutu instrumen tes materi teks deskripsi bagi peserta didik sekolah menengah pertama. Fokus penelitian diarahkan pada analisis validitas butir soal serta reliabilitas tes sebagai tolok ukur kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Tahapan penelitian meliputi penyusunan instrumen, pelaksanaan uji coba soal, analisis validitas, dan pengujian reliabilitas tes.

Subjek Penelitian

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah peserta didik sekolah menengah pertama yang telah memperoleh materi teks deskripsi. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan mempertimbangkan ketercapaian materi pembelajaran yang sesuai dengan instrumen tes yang digunakan. Jumlah peserta didik ditetapkan sesuai kebutuhan analisis statistik untuk pengujian validitas dan reliabilitas soal. Selain melibatkan peserta didik, penelitian ini juga melibatkan dua guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen. Kedua validator

bertugas mengevaluasi kesesuaian kisi-kisi, materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta keterkaitan soal dengan kompetensi pembelajaran teks narasi. Hasil penilaian dari kedua validator digunakan sebagai dasar perbaikan instrumen sebelum instrumen diuji cobakan kepada peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pada materi teks deskripsi. Penyusunan soal didasarkan pada indikator pembelajaran yang mencakup pemahaman struktur teks deskripsi, ciri kebahasaan, penggunaan bahasa, serta kemampuan memahami isi teks deskripsi. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, kisi-kisi soal diuji kelayakannya oleh para ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli evaluasi pendidikan guna memastikan kesesuaian isi instrumen dengan kompetensi yang akan diukur.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap yaitu validasi instrumen dan uji coba tes. Pada tahap validasi instrumen, data diperoleh melalui lembar validasi yang diberikan kepada dua guru bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Kedua validator menilai kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, serta tingkat keterbacaan soal. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai landasan dalam proses perbaikan dan penyempurnaan instrumen tes sehingga layak diujicobakan kepada peserta didik.

Tahap berikutnya dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen yang dilakukan kepada peserta didik sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks deskripsi. Peserta didik diinstruksikan untuk mengerjakan soal sesuai petunjuk dan waktu yang telah ditentukan. Hasil pengerjaan peserta didik kemudian dikumpulkan sebagai data utama yang digunakan untuk menganalisis validitas butir soal dan reliabilitas tes. Pelaksanaan uji coba instrumen seperti ini juga pernah dilakukan oleh Hasanudin dan Asror (2017) dalam mengukur prestasi belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Validitas instrumen diuji untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan instrumen tes dalam mengukur kemampuan peserta didik pada pembelajaran teks deskripsi. Pada penelitian ini, pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan validitas isi melalui penilaian dua orang validator, yaitu guru bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan Dengan menggunakan skala Likert yang memiliki rentang skor tertentu sebagai dasar penilaian skor 1-5. Skala tersebut pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2025) dalam mengukur instrumen tes membaca.

Data hasil penilaian validator selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus V Aiken guna menentukan tingkat validitas pada setiap butir soal. Butir soal dianggap valid jika memperoleh nilai V yang mendekati 1,00 yang menunjukkan tingginya tingkat kesepakatan validator terhadap kualitas instrumen. Jika terdapat butir soal dengan tingkat validitas rendah atau sangat rendah, maka soal tersebut direvisi sesuai saran validator sebelum diuji cobakan kepada peserta didik. Rumus ini juga pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam mengukur hasil penilaian ahli materi dan ahli media.

Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen tes dalam menghasilkan data yang konsisten pada materi teks deskripsi. Analisis instrumen meliputi tingkat reliabilitas tes, kesukaran soal, dan daya pembeda secara keseluruhan. Analisis tingkat kesukaran dilakukan guna mengidentifikasi tingkat kesukaran soal, apakah tergolong mudah, sedang, atau sulit berdasarkan jumlah jawaban benar peserta didik. Daya pembeda dilakukan guna menilai kemampuan butir soal untuk membedakan peserta didik berdasarkan tingkat penguasaan materi yang tinggi dan rendah. Tingkat kesukaran instrumen dapat dihitung dengan rumus $P=BJS$ untuk soal pilihan ganda, sementara pada soal esai dapat menggunakan rumus *tingkat kesukaran*= rata-rata skor skor maksimum soal.

Keterangan: P = *Indek kesukaran*
 B = *Banyak siswa yang menjawab benar*

$$JS = \text{Jumlah seluruh peserta tes}$$

Analisis daya beda dilakukan untuk menilai kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik berkemampuan rendah dan tinggi dengan menggunakan rumus Daya beda $D = BAJA - BBJB = PA - PB$.

Keterangan: D = Indeks daya beda.

BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar.

BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

JA = Jumlah peserta kelompok atas.

JB = Jumlah peserta kelompok bawah.

PA = Rasio peserta kelompok atas yang menjawab benar.

PB = Rasio peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Selanjutnya, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan hasil uji coba soal kepada peserta didik. Nilai koefisien reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Butir soal yang belum memenuhi kriteria reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran akan diperbaiki atau tidak digunakan dalam penelitian.

Kriteria Interpretasi

Hasil analisis validitas dan reliabilitas diinterpretasikan berdasarkan kategori statistik yang digunakan pada penelitian pendidikan. Butir soal yang tidak memenuhi kriteria validitas akan diperbaiki atau dihapus, sedangkan instrumen dinilai reliabel apabila hasil perhitungan koefisien reliabilitas menunjukkan kategori tinggi. Dengan demikian, Instrumen yang telah disusun diharapkan mampu menjadi alat ukur yang tepat serta memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks deskripsi sehingga hasil penilaian yang diperoleh lebih dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami teks deskripsi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel instrumen

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Menjelaskan pengertian teks deskripsi berdasarkan contoh teks.	Pilihan Ganda	Soal 1-2
2.	Mengidentifikasi ciri-ciri teks deskripsi dalam suatu bacaan.	Pilihan Ganda	Soal 3-4
3.	Menguraikan struktur teks deskripsi (identifikasi dan deskripsi bagian).	Pilihan Ganda	Soal 5-6
4.	Menentukan unsur kebahasaan teks deskripsi (kata sifat, majas, dll.).	Pilihan Ganda	Soal 7-8
5.	Menyimpulkan isi teks deskripsi yang dibaca.	Pilihan Ganda	Soal 9-10
6.	Menggunakan kata sifat yang tepat dalam kalimat deskripsi.	Pilihan Ganda	Soal 11-12
7.	Melengkapi teks deskripsi yang rumpang dengan kata/kalimat yang sesuai	Pilihan Ganda	Soal 13-14
8.	Menyusun paragraf deskripsi berdasarkan gambar atau objek tertentu.	Pilihan Ganda	Soal 15-16
9.	Mengembangkan kerangka menjadi teks deskripsi sederhana.	Pilihan Ganda	Soal 17-18
10.	Menentukan penggunaan bahasa deskriptif dalam situasi tertentu.	Pilihan Ganda	Soal 19-20
11.	Membandingkan dua teks deskripsi berdasarkan isi dan bahasanya.	Pilihan Ganda	Soal 21-22
12.	Mengelompokkan bagian teks ke dalam identifikasi dan deskripsi bagian.	Pilihan Ganda	Soal 23-24
13.	Menemukan kesalahan penggunaan bahasa dalam teks deskripsi.	Pilihan Ganda	Soal 24-25
14.	Menelaah penggunaan bahasa (majas, diksi) dalam teks deskripsi.	Uraian	Soal 26
15.	Memberikan saran perbaikan terhadap teks deskripsi.	Uraian	Soal 27-28
16.	Mengkritik penggunaan bahasa dalam teks deskripsi.	Uraian	Soal 29-30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 soal dan esai sebanyak 5 soal. Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel hasil validasi

No Butir	Validator	S1	S2	ΣS	V	Kategori
----------	-----------	----	----	------------	---	----------

	1	2					
1	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
2	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
3	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
4	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
5	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
6	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
7	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
8	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
9	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
10	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
11	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
12	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
13	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
14	3	3	2	2	4	0.5	Cukup
15	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
16	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
17	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
18	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
19	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
20	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
21	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
22	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
23	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
24	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
25	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
26	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
27	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
28	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
29	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
30	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi

Berdasarkan hasil uji validitas, butir soal nomor 1, 2, 3, 7, 8, 20, dan 25 memperoleh kategori sangat tinggi sehingga digunakan dalam penelitian. Butir soal nomor 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, dan 30 memperoleh kategori tinggi sehingga juga dinyatakan layak digunakan. Sementara itu, butir soal nomor 14 memperoleh kategori cukup sehingga dapat digunakan dengan revisi. Karena tidak terdapat soal berkategori rendah dan sangat rendah, maka tidak ada soal yang dinyatakan gugur atau tidak digunakan.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel nilai reliabilitas

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variasi butir	P_i	Q_i	P_iQ_i
1	0,75	Mdh	-0,5	Jelek	0,25	0,75	0,25	0,19
2	0,5	Sdg	0	Jelek	0,33	0,5	0,5	0,25
3	0,75	Mdh	-0,5	Jelek	0,25	0,75	0,25	0,19
4	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
5	0,5	Sdg	1	Baik	0,33	0,5	0,5	0,25
6	0,75	Mdh	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
7	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
8	0,75	Mdh	-0,5	Jelek	0,25	0,75	0,25	0,19
9	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
10	0,75	Mdh	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
11	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
12	0,75	Mdh	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
13	0,75	Mdh	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
14	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
15	0,25	Skr	0,5	Baik	0,25	0,25	0,75	0,19
16	0,5	Sdg	0	Jelek	0,33	0,5	0,5	0,25
17	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
18	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
19	0,75	Mdh	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
20	0,75	Mdh	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
21	0,75	Mdh	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
22	0,5	Sdg	0	Jelek	0,33	0,5	0,5	0,25
23	0,75	Mdh	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
24	0,25	Skr	0,5	Baik	0,25	0,25	0,75	0,19
25	0,75	Mdh	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
26	0,5	Sdg	0	Jelek	0,33	0,5	0,5	0,25
27	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
28	0,75	Mdh	0,5	Baik	0,25	0,75	0,25	0,19
29	1	Mdh	0	Jelek	0	1	0	0
30	0,5	Sdg	-1	Jelek	0,33	0,5	0,5	0,25

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah 0,78. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen tes mempunyai reliabilitas yang tinggi sehingga mampu memberikan hasil yang konsisten pada setiap pengukuran dalam mengukur kemampuan peserta didik. jadi,

instrumen yang dikembangkan terbukti reliabel dan memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran pada materi teks deskripsi.

Tingkat reliabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa setiap butir soal dalam Instrumen menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi dalam mengukur kompetensi yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dapat menghasilkan hasil pengukuran yang cenderung stabil apabila digunakan dalam kondisi yang sama. Oleh sebab itu, instrumen tes tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena telah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik karena telah memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kualitas butir soal yang telah dilaksanakan, diperoleh 13 butir soal yang dinyatakan layak digunakan dan memenuhi kriteria baik sebagai instrumen penelitian. Butir-butir soal tersebut telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan berdasarkan hasil pengujian, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur tingkat ketercapaian pemahaman peserta didik terhadap materi teks deskripsi secara tepat dan akurat. Adapun nomor butir soal yang memenuhi kriteria baik disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Tabel butir soal kategori baik

No Butir	Soal Tes Teks Deskripsi
5	Perhatikan teks berikut!
	(1) Sekolahku adalah sekolah yang bersih dan nyaman.
	(2) Halamannya luas dengan banyak pohon rindang.
	(3) Ruang kelasnya rapi dan tertata baik.
	Bagian identifikasi terdapat pada kalimat nomor...
6	A. (1)
	B. (2)
	C. (3)
	D. (2) dan (3)
	Perhatikan teks berikut!
6	(1) Taman itu sangat indah.
	(2) Bunga-bunga berwarna-warni menghiasi setiap sudut.
	(3) Udara terasa sejuk dan segar.
	Bagian deskripsi terdapat pada kalimat ...
	A. (1)
6	B. (2)
	C. (2) dan (3)
	D. (1) dan (2)

10	Perhatikan teks berikut! “Kelas itu sangat rapi. Meja dan kursi tersusun dengan baik. Dindingnya bersih dan dihiasi berbagai gambar.” Simpulan yang tepat adalah ... A. Kelas itu kotor B. Kelas itu nyaman untuk belajar C. Kelas itu sepi D. Kelas itu ramai
12	Perhatikan kalimat berikut! “Rumah itu ... dan nyaman.” Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ... A. Berlari B. Besar C. Membaca D. Pergi
13	Perhatikan teks berikut! “Pantai itu sangat indah. Pasirnya putih dan halus. Air lautnya ... sehingga terlihat dasar laut.” Kata yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang adalah ... A. Kotor B. Jernih C. Panas D. Gelap
15	Perhatikan kalimat berikut! (1) Udara di sana terasa sejuk. (2) Gunung itu sangat tinggi dan hijau. (3) Banyak pohon tumbuh subur. Urutan yang tepat untuk membentuk paragraf deskripsi adalah ... A. (2)-(1)-(3) B. (1)-(2)-(3) C. (3)-(2)-(1) D. (2)-(3)-(1)
19	Kalimat yang tepat digunakan untuk mendeskripsikan suasana perpustakaan adalah ... A. Perpustakaan itu ramai dan berisik B. Perpustakaan itu tenang dan nyaman untuk membaca C. Perpustakaan itu tempat bermain D. Perpustakaan itu digunakan untuk lomba
20	Kalimat deskriptif yang tepat untuk menggambarkan pasar adalah ... A. Pasar itu tempat jual beli B. Pasar itu ramai dengan berbagai pedagang dan pembeli C. Saya pergi ke pasar D. Pasar buka pagi hari

	Perhatikan dua teks berikut!
	1. Pantai itu memiliki pasir putih yang lembut. Airnya jernih dan berwarna biru.
	2. Pantai itu indah. Banyak orang datang ke sana.
21	Perbedaan kedua teks tersebut adalah ...
	A. Teks 1 lebih singkat daripada Teks 2
	B. Teks 1 lebih rinci dalam menggambarkan objek dibandingkan Teks 2
	C. Teks 2 menggunakan kata sifat lebih banyak
	D. Kedua teks sama-sama tidak jelas
	Perhatikan teks berikut!
	(1) Taman itu sangat indah.
	(2) Bunga berwarna-warni tumbuh di setiap sudut.
	(3) Udara terasa segar dan sejuk.
23	Bagian deskripsi terdapat pada nomor ...
	A. (1)
	B. (2)
	C. (2) dan (3)
	D. (1) dan (2)
	Perhatikan teks berikut!
	"Pantai itu sangat indah sekali dan sangat bagus sekali untuk dikunjungi."
24	Kesalahan pada teks tersebut adalah....
	A. Tidak ada kata sifat
	B. Pengulangan kata yang berlebihan
	C. Tidak ada kata kerja
	D. Tidak menggunakan tanda baca
	Perhatikan kalimat berikut!
	"Langit senja itu seperti lukisan yang sangat indah."
25	Kalimat tersebut menggunakan majas ...
	A. Personifikasi
	B. Metafora
	C. Perbandingan (simile)
	D. Hiperbola
	Perhatikan teks berikut!
28	"Kelas itu sangat bersih sekali dan sangat rapi sekali."
	Berikan saran perbaikan pada teks tersebut!

Berdasarkan teori tersebut soal nomor 5, 6, 10, 12, 13, 15, 19, 20, 21, 23, 24, 25, dan 28 dinilai relevan karena Mampu menilai kemampuan peserta didik terhadap materi teks deskripsi sesuai dengan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Butir-butir soal tersebut juga menunjukkan kesesuaian antara tujuan pembelajaran, materi yang diujikan, dan kemampuan yang hendak diukur. Menurut Marthiani (2024)

instrumen penelitian perlu memenuhi kriteria valid, konsisten, serta reliabel agar dapat memperoleh data yang akurat serta mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Reliabilitas instrumen tersebut dinilai relevan karena hasil pengukuran yang diperoleh menunjukkan reliabilitas yang baik sehingga instrumen dapat menghasilkan data yang relatif tidak berubah pada kondisi yang sama. Rasyid dkk. (2025) menyatakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan tingkat konsistensi dan keterpercayaan hasil evaluasi yang diperoleh melalui suatu instrumen. Selain itu, Ramadhan dkk. (2024) menegaskan bahwa instrumen yang baik merupakan instrumen yang memenuhi aspek reliabilitas dan validitas. Jadi, instrumen tersebut dapat dipercaya untuk dimanfaatkan sebagai alat untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks deskripsi dan mampu menghasilkan data yang akurat serta objektif.

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks deskripsi menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 7, tinggi 22, dan cukup 1. Sedangkan, berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0,78. Jadi secara keseluruhan terdapat tiga belas soal yang layak dijadikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks deskripsi.

REFERENSI

- Banu, E. P., Rahman, D. H., & Zamroni. (2025). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian: Resiliensi akademik pada siswa SMP. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.141.12>
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56953>
- Hajar, S., & Nanning. (2023). Pentingnya pendidik untuk memahami karakteristik peserta didik sebagai acuan dalam melaksanakan perencanaan konsep pembelajaran. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 68-76. <https://doi.org/10.35905/dialektika.v1i2.4333>
- Harahap, M. (2016). Esensi peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).625](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).625)

- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150–159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383–394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Humairah, A. E., Damopolii, M., & Yuspiani. (2024). Aspek pengembangan peserta didik berbasis karakteristik. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(3). <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol3.Iss3.1129>
- Iskandar, A., & Rizal, M. (2018). Analisis kualitas soal di perguruan tinggi berbasis aplikasi TAP. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 12–23. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i1.15609>
- Ismunarti, D., Zainuri, M., Sugianto, D. N., & Saputra, S. W. (2020). Pengujian reliabilitas instrumen terhadap variabel kontinu untuk pengukuran konsentrasi klorofil-a perairan. *Buletin Oseanografi Marina*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.14710/buloma.v9i1.23924>
- Ma'ruf. (2019). Peserta didik dalam pembelajaran. *Jurnal MITRA*, 17(2), 164–173. <https://kopertais8.or.id/jurnal/index.php/jm/article/view/24>
- Marelita, Z. H., Septyanti, E., & Hermendra. (2024). Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tualang. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 1–8. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10339>
- Marthiani, I. (2024). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pemahaman konsep biologi. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 351–356. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i2.727>
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan menulis struktur deskripsi umum teks deskripsi dalam pembelajaran menggunakan teknik tugas menyalin pendekatan individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Muharromah, F., Al Fani, F., & Ridho, A. R. (2025). Reliabilitas alat ukur: Jenis-jenis, cara pengukuran, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam

- pembelajaran. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 4(1). <https://doi.org/10.65946/232k8198>
- Murtiantin, W., Hawa, M., & Setiyono, J. (2024). Analisis kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi di SMP Negeri 3 Bojonegoro tahun ajaran 2023/2024. *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.31332/aladl.v4i1.2832>
- Nazla, Y., Elmustian, E., & Permatasari, S. (2024). Kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan media visual pada murid kelas VII SMP Negeri 25 Pekanbaru. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13441–13446. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.5512>
- Rahmatullah, R., Fikri, M., & Setiawan, A. (2024). Studi literatur peran peserta didik dalam pendidikan Islam. *Journal of Islamic Religious Education*, 1(2). <https://doi.org/10.70248/joire.v1i2.2292>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1825>
- Rasyid, A., Hartanto, R., & Priyanto, C. (2025). Reliabilitas alat ukur, jenis-jenis, cara pengukuran, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Tsaqofah*, 6(2), 1285–1294. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i2.8511>.
- Rivalina, R., & Siahaan, S. (2020). Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran: Ke arah pembelajaran berpusat pada peserta didik. *Jurnal Teknodik*, 24(1), 73–87. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i2.690>
- Setiyawan, A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi reliabilitas tes. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 6(2). <https://mail.jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/53>
- Setiyorini, T. J., Jaelani, Z. R., & Ngafif, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi reliabilitas tes tata bahasa Inggris di universitas di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(3). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i3.11286>
- Situmorang, T. E., & Purba, D. (2019). Perancangan aplikasi pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. *KAKIFIKOM (Kumpulan Artikel Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer)*, 1(2). <https://doi.org/10.54367/kakifikom.v1i2.638>
- Solichin, M. (2017). Analisis daya beda soal, taraf kesukaran, validitas butir tes, interpretasi hasil tes dan validitas ramalan dalam evaluasi pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2(2), 192–213. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v2i2.879>

- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif: Sebuah studi pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609.
- Sudarman, R., Yarmi, G., & Ansorihah, S. (2025). Menulis teks deskripsi bertemakan lingkungan sosial. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.25134/1wzxa660>
- Suria, W., & Didang, L. O. (2024). Penerapan teknik skema teks dan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(3). <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.585>
- Yanti, F. D., & Wikanta, W. (2025). Peran peserta didik dalam proses pembelajaran: Analisis pengaruh terhadap motivasi siswa. *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.30651/jses.v4i2.25121>
- Yarsasi, S., Tahyudin, I., & Hariguna, T. (2025). Analisis validitas dan reliabilitas kuesioner dengan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling pada aplikasi SMARTPLS. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.